

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BAGIAN DAN KESELURUHAN TERHADAP HASIL BELAJAR *UNDERHAND PASS VOLLEYBALL* SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 LAMONGAN

Akhlis Zamroni*, Advendi Kristiyandaru

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

akhliszamroni@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pada dasarnya tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pada hasil belajar *underhand pass volleyball* dengan penerapan metode pembelajaran bagian dan keseluruhan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *randomized control grup pre-test post-test* dan merupakan jenis eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 2 Lamongan, dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* pada kelas XI di SMA tersebut. Selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan *underhand pass volleyball*. Selanjutnya data keseluruhan dari nilai tes keterampilan akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan uji t sampel berbeda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai peningkatan pengetahuan sebesar 32,14%. Sedangkan untuk nilai keterampilan kelompok eksperimen memiliki nilai sig $0,004 < 0,05$ dan mempunyai peningkatan sebesar 5,05%. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *underhand pass*.

Kata Kunci: metode bagian dan keseluruhan;; *underhand pass*; *volleyball*

Abstract

Basically the purpose of this study was to determine the effect of learning outcomes *underhand pass volleyball* by applying part and whole learning methods. In this study, researchers used pre-test post-test randomized control group design and it is a type of quasi-experiment. The population in this study were students of SMA Negeri 2 Lamongan, using cluster random sampling technique in class XI in the SMA. Furthermore the data collection technique used the *underhand pass volleyball* skill test. Furthermore the overall data from the skill test scores will be analyzed by researchers using different sampel T tests. The analysis showed that the experimental group had an increase in knowledge of 32,14%. whereas for the skill value of the experimental group has a sig value of $0,004 < 0,05$ and has an increase of 5,05%. so it can be concluded that this study has a significant effect on learning outcomes *underhand pass*.

Keywords: *part and whole method*; *underhand pass*; *volleyball*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan wajib yang terdapat di setiap sekolah di Indonesia yang mengutamakan aktivitas fisik serta pertumbuhan dan perkembangan sosial, mental dan emosional yang baik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional (sindiknas), pasal 4 disebutkan bahwa "pendidikan dilaksanakan dengan guru memberi contoh, meningkatkan kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Selain sebagai suatu pendidikan yang wajib di setiap sekolah di Indonesia, PJOK memiliki peran yang sangat sentral pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Sejalan dengan kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan

PJOK di sekolah akan tertuju pada tujuan utamanya. Menurut (Kristiyandaru, 2010) tujuan PJOK yaitu: (1) Menumbuhkan karakter moral yang kuat kepada setiap peserta didiknya; (2) menciptakan kepribadian yang baik, cinta damai, sosial dan toleransi dalam konteks budaya, etnis dan agama; (3) Dalam tugas-tugas PJOK akan memberikan kemampuan kritis terhadap para peserta didiknya; (4) Menanamkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri dan mampu bekerja sama; (5) Mengembangkan berbagai macam keterampilan gerak dan permainan seperti permainan olahraga, senam dan pendidikan diluar kelas; (6) Mampu menerapkan pola hidup sehat dalam pemeliharaan kebugaran jasmani; (7) Meningkatkan kemampuan keselamatan diri dan orang lain; (8) Mampu mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat karena telah memahami konsep dari aktivitas jasmani; (9) Kreatif dalam beraktivitas jasmani dalam mengisi waktu luang.

Dalam pembelajaran PJOK terdapat beberapa macam kelompok cabang olahraga yakni bola besar, bola kecil dan atletik. Sedangkan dalam penelitian ini penulis memilih materi dari kelompok bola besar yakni *volleyball*, permainan *volleyball* adalah cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang bertujuan untuk menjatuhkan bola ke daerah lawan menggunakan tangan. Pemain harus bekerjasama dan saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Sebelum bermain *volleyball* harus sangat mengerti tentang teknik dasar karena teknik dasar merupakan penentu dari menang atau kalahnya suatu regu. Oleh sebab itu, agar permainan *volleyball* ini dapat berjalan dengan optimal maka pemain harus menguasai terlebih dahulu teknik dasar tersebut serta melakukan latihan yang teratur dan terprogram secara tepat.

Volleyball merupakan bagian dari salah satu permainan bola besar. Permainan *Volleyball* adalah olahraga yang berbentuk di udara bolak-balik di bagian atas jaring / net dengan maksud untuk menjatuhkan bola di plot bidang yang berlawanan untuk mencari kemenangan. Muhajir (dalam Ajayati 2017) Permainan *volleyball* memiliki kunci keberhasilan yakni pada suatu tim harus bagus dalam memiliki kemampuan *underhand pass*. Oleh karena itulah, *Underhand Pass* menjadi suatu keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran PJOK pada materi *volleyball*.

Permainan *volleyball* telah dikenal sejak abad pertengahan, terutama romawi. Kemudian permainan ini diperkenalkan di Jerman pada tahun 1893 dengan nama "*faustball*", dua tahun kemudian olahraga ini diciptakan William G. Morgan pada tahun 1895. William G. Morgan merupakan direktur YMCA (*Young Men Christian Association*) di kota Holyoke, negara bagian Massachusetts, Amerika Serikat mencoba permainan

semacamnya yang diberi nama *mintonette*. Dasar yang digunakan dalam permainan *mintonette* adalah memukul-mukul bola hilir mudik di udara, maka permainan *mintonette* ini kemudian diubah menjadi *volleyball*. Permainan ini cepat meluas karena digemari oleh masyarakat. Pertandingan *volleyball* pertama kali mulai pada tahun 1974 di Polandia.

Dalam pembelajaran PJOK pada materi *volleyball*, terdapat beberapa macam teknik dasar yakni; *service*, *passing*, *smash*, dan *block* Sebelum bermain *volleyball*, pemain harus mengerti tentang teknik dasar tersebut minimal menguasai teknik dasar *underhandpass*, menurut (Ajayati, 2017) permainan *volleyball* memiliki kunci keberhasilan yakni pada suatu tim harus bagus dalam memiliki kemampuan *underhand pass*. Sedangkan menurut (Drikos & Tsoukos, 2018) keberhasilan dalam bola voli dapat dijelaskan dengan keterampilan indikator kinerja. Oleh sebab itu peneliti menggunakan materi *underhandpass pada penelitiannya*, kosasih menyatakan dalam (Pardijono, Taufiq, & Nanik 2011) *underhand pass* ialah *passing* yang dilakukan di depan badan dan tinggi kurang lebih di bawah perut, menurut (Samsuryadin & Mansur, 2018) Latihan *underhand pass* sangat layak untuk diterapkan dikalangan atlet pemula.

Pada proses pembelajaran seorang guru harus cermat dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk siswanya, (Nouri, 2017) menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *cooperative learning* lebih baik dari pada yang tradisional. Pada kenyataannya pelatihan dipermukaan pasir juga dapat mempengaruhi hasil belajar seperti yang dikatakan oleh (Gortsila & Maridaki, 2013). Akan tetapi pada pelaksanaan pembelajaran ini, guru menggunakan pendekatan *part and whole* yakni dengan cara memecah-mecah materi menjadi beberapa macam bagian (Slameto, 2010). Sedangkan menurut Hadjarati & gani dalam (Firdaus, 2014) metode keseluruhan yakni suatu model pembelajaran yang penerapannya menggunakan penyampaian suatu teknik dasar secara keseluruhan atau bisa dikatakan utuh. Kemudian guru akan mengajarkan satu persatu dari beberapa bagian tersebut hingga para siswa dapat menguasai dari materi bagian-bagian tersebut dengan baik dan benar, kemudian setelah siswa tadi dirasa sudah menguasai materi dari beberapa macam bagian tersebut kemudian guru akan menugaskan para siswanya untuk merangkai materi dari berbagai macam bagian materi yang telah diajarkan oleh gurunya tersebut.

METODE

Penelitian ini ialah penelitian kuantitatif menggunakan eksperimen semu. Penelitian yang mempelajari tentang pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. (Maksum, 2012) menyatakan

bahwa populasi ialah seluruh individu atau objek yang akan digeneralisasi untuk dijadikan seseorang yang akan diteliti. Dalam penelitian populasinya adalah siswa pada kelas XI di SMA Negeri 2 Lamongan sebanyak 76 orang siswa, terdiri dari 27 sorang siswa laki-laki dan 49 orang siswa perempuan yang terbagi dalam 2 kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil *test underhand pass volleyball* guna mengukur kemampuan awal siswa yang selanjutnya akan diberi *treatment* dan akan kembali ditest untuk mengetahui apakah ada pengaruh ataukah tidak. Pada karya ilmiah ini peneliti menggunakan uji t sampel berbeda (Maksum, 2010), dimana dalam proses pembelajaran peneliti hanya memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol belajar seperti biasa. Setelah proses *treatment* selesai dilaksanakan, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari kedua kelompok tersebut. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Oemar dalam Buchori, & Setyawati, (2015) belajar merupakan kombinasi yang mencakup materi, fasilitas, peralatan & prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Suprijono dalam (Thobroni, & Mustofa, 2011) hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi & keterampilan. Variabel penelitian terbagi dalam 2 bagian, yakni variabel bebas & variabel terikat. Adapun variabel bebas ialah metode pembelajaran bagian dan keseluruhan, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar *underhand pass volleyball*.

Tabel 1. Hasil Pre-test Post-test Pengetahuan Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
Mean	67,54	89,25	62,71	89,03
Standar Deviasi	15,83	9,67	20,93	10,63
Varian	250,72	93,51	438,19	113,01
Nilai Minimum	33,33	66,66	25,00	58,33
Nilai Maksimum	100,00	100,00	100,00	100,00
Peningkatan	32,14%		41,95%	

Berdasarkan tabel 1 hasil perhitungan tes pengetahuan dan keterampilan pada masing-masing kelompok dapat dilihat bahwa hasil ilmu pengetahuan pada *underhand pass volleyball* sebelum diberikan perlakuan untuk kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata skor sebesar 67,54 dan untuk kelompok kontrol memiliki nilai

rata-rata skor sebesar 62,71 pada skor *pre-test*, sedangkan setelah masing-masing kelompok diberikan perlakuan kelompok eksperimen menjadi memiliki nilai skor rata-rata sebesar 89,26 sehingga memiliki peningkatan hasil belajar sebesar 32,14%, sedangkan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan memiliki nilai skor rata-rata 89,03 sehingga memiliki peningkatan sebesar 41,95%.

Tabel 2. Hasil Pte-test Post-test Keterampilan Kelompok Eksperimen

Deskripsi	Pre-test	Post-test
Mean	78,15	82,10
Standar Deviasi	7,29	9,05
Varian	53,27	81,93
Nilai Minimum	70,00	60,00
Nilai Maksimum	90,00	100,00
Peningkatan	5,05%	

Pada tabel 2 hasil perhitungan tes keterampilan siswa pada kelompok eksperimen dapat dilihat bahwa hasil kemampuan *underhand pass volleyball* sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata skor sebesar 78,15 pada skor *pre-test*, sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi memiliki nilai skor rata-rata sebesar 82,10 pada *post-test* sehingga memiliki peningkatan hasil belajar sebesar 5,05%.

Tabel 3. Hasil Pte-test Post-test Keterampilan Kelompok Kontrol

Deskripsi	Pre-test	Post-test
Mean	76,84	79,21
Standar Deviasi	7,01	6,73
Varian	49,21	45,30
Nilai Minimum	60,00	70,00
Nilai Maksimum	90,00	100,00
Peningkatan	3,08%	

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan tes keterampilan siswa pada kelompok kontrol dapat dilihat bahwa hasil kemampuan *underhand pass volleyball* sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata skor sebesar 76,88 pada skor *pre-test*, sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi memiliki nilai skor rata-rata sebesar 79,21 pada *post-test* sehingga memiliki peningkatan hasil belajar sebesar 3,08%.

Tabel 4. Uji Beda Sejenis Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
Tes	Pre-Test	Post-Test
Mean Eksperimen	67,54	89,25
Mean Kontrol	62,71	89,03
Selisih	21,71	26,59
Z	-5,09	-4,84
Sig	0,00	0,00

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa masing-masing kelompok memiliki hasil dari nilai sig uji beda

sampel sejenis sebesar 0,00 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima, dengan kata lain pembelajaran ilmu pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *underhand pass volleyball*.

Tabel 5. Uji Beda Sejenis *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
Tes	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Mean Eksperimen	78,15	82,10
Mean Kontrol	76,84	79,21
Selisih	3,95	2,37
Z	-2,88	-2,71
Sig	0,00	0,00

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa masing-masing kelompok memiliki hasil dari nilai sig uji beda sampel sejenis sebesar 0,00 kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima, dengan kata lain pembelajaran keterampilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *underhand pass volleyball*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari hasil perhitungan data keseluruhan yang dianalisis oleh peneliti melalui hasil dari nilai *treatment* yang telah dilaksanakan oleh peneliti bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran bagian dan keseluruhan di SMA Negeri 2 Lamongan, dibuktikan dengan nilai peningkatan kelompok eksperimen (32,14%). Sedangkan dalam penilaian keterampilan memiliki nilai sig $0,004 < 0,05$ dengan peningkatan sebesar (5,05%). Maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *underhand pass volleyball*.

Saran

Adapun beberapa saran yang bisa peneliti dapatkan dari penelitian yang sudah selesai dilaksanakan yakni, pertama untuk sekolah yaitu diharapkan untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran yang ada di sekolah, karena hal ini juga berguna bagi pihak sekolah untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar siswa. Kedua diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi guru PJOK sebagai variasi atau referensi metode pembelajaran di sekolah tersebut. Ketiga untuk peneliti selanjutnya yakni sebagai seorang pendidik harus mengupayakan untuk lebih memperhatikan metode pembelajaran apakah yang sesuai untuk diterapkan pada siswa-siswanya, berbagai metode pembelajaran memberikan berbagai ikhtisar kelemahan, tanggung jawab, optimisme, pengertian, dan esensi itu mengubah

konsep abstrak menjadi konsep konkret untuk membantu mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK akan lebih meningkat. Dan pada akhirnya pengaruh metode pembelajaran pada hasil belajar peserta didik dalam setiap pembelajaran PJOK akan terus meningkat seiring dengan berjalannya waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Ajayati, T. (2017). The Learning Model of Forearm Passing in Volleyball for Junior High School. *Jurnal of Education, Teaching and Learning*, 2(2), 218-223.

Buchori, A., & Setyawati R. D. (2015). Development Learning Model of Character Education Through E-Comic in Elementary School. *Jurnal of Education and Reseach*, 3(9), 369-386.

Drikos, S., & Tsoukos A. (2018). Data Benchmarking Through a Longitudinal Study in High-Level Men’s Volleyball. *Jurnal of Performance Analysis in Sport*, 18(3), 470-480.

Firdaus, H., & Hidayat T. (2014). Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (*Part-Method*) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (*Whole-Method*) Terhadap Kemampuan Siswa dalam Melakukan Smash Bolavoli (Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Sma Negeri 1 Kamal). *Jurnal Pendidikan Olahraga & Kesehatan*, 2(2), 363-369.

Gortsila, E. T. A., & Maridaki M. (2013). Effect of Training Surface on Agility And Passing Skills of Prepubescent Famale Volleyball Players. *Jurnal of Sport Medicine & Doping Studies*, 3(2), 1-5.

Kristiyandaru, A. (2010). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, A. (2010). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Nouri, S. G. (2017). The Effect of Cooperative Learning Using Kagan’s Question Cube Strategy on The Acquisition of The Underhead Serving and Overhead Passing Skills, and The Cognitive Achievement in Volleyball For Fifth Grade Primary School Pupils. *Jurnal of Advanced Sport Sciences Reseach*, 5(3), 774-781.

Pardijono., Taufiq H., & Nanik I. (2011). *Buku Ajar Bola Voli Edisi Kedua*. Surabaya: Unesa University Press.

Samsuryadin., & Mansur. (2018). The Development of the Forearm Passing Training Model in Volleyball for Beginner Athletes. *Jurnal of Advances in*

Social Science, Education and Humanities Research, 278(2), 423-425.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

.Thobroni M., & Mustofa A. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

